

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Didalam penelitian deskriptif hanya memaparkan peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi (Rakhmat, 2009:24). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci dengan melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi gejala yang berlaku, menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan dalam waktu yang akan datang (Rakhmat, 2004:25).

Menurut Klirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Meleong, 2005:4). Keuntungan dalam menggunakan penelitian kualitatif yaitu dapat melihat realitas sosial yang merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan prespektifnya didalam segi konsep, prilaku, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Meleong, 2005:6).

Melihat konsepsi penelitian di atas, maka sudah sesuai dengan konteks permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Karena dalam penelitian ini,

peneliti ingin mengetahui bagaimana peran Humas Setda Kabupaten Pelalawan dalam membntuk citra Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah, dari bagian Humas Setda Kabupaten Pelalawan, adalah :

- a) Kepala Bagian Humas dan PDE (Arip Ripani, S.Sos),
- b) Kasubbag Hubungan Antar Lembaga dan Pengelolaan Publikasi (Alvis Juniardi, S.IP),
- c) Staff Bagian Humas dan PDE ( Joni Sukriadi)

Subjek penelitian bagian dari perwakilan masyarakat, adalah :

- a) Kepala Desa Bandar Petalangan (Bapak Hendri)
- b) Pemuka Adat Bandar Petalangan (Bapak Abidin)

Alasan pemilihan subjek penelitian, yaitu :

- a) Subjek Penelitian dari Humas Setda Kabupaten Pelalawan:
  - 1) Subjek yang terpilih merupakan orang-orang yang berkompeten untuk menjawab semua pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti.
  - 2) Subjek peneliti juga orang-orang yang telah memahami ruang lingkup dari pemerintahan.
- b) Subjek penelitian dari perwakilan masyarakat :
  - 1) Subjek penelitian lebih memahami tentang struktur daerah mereka,
  - 2) Subjek penelitian lebih mengerti dan mengetahui tentang apa-apa saja yang masyarakat butuhkan terhadap pemerintah,

- 3) Subjek penelitian lebih banyak mendapatkan akses informasi dari pemerintah untuk masyarakat (perantara pemerintah).

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel diambil berdasarkan tujuan–tujuan tertentu.

## **2. Objek Penelitian**

Topik penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini, yaitu peran Humas Setda Kabupaten Pelalawan dalam membentuk citra Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan.

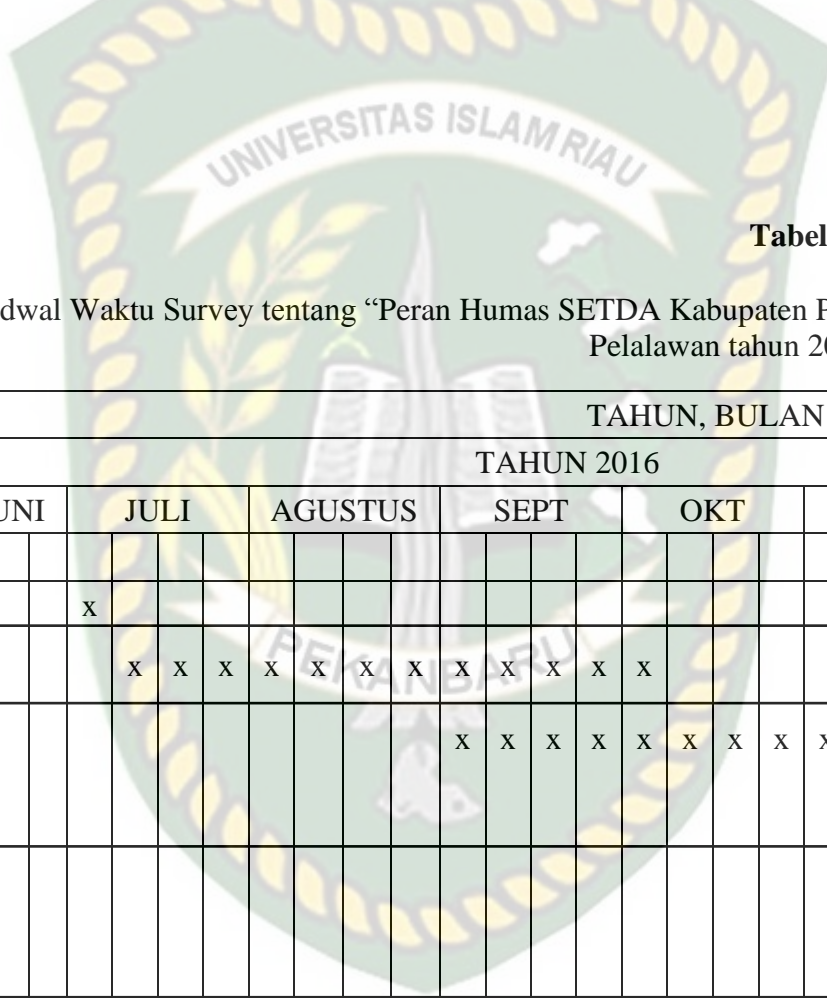
## **C. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam proposal ini yaitu pada Kantor Dinas Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan Jl. Sultan Syarif Hasyim No.1, Pangkalan Kerinci, Provinsi Riau. Alasannya dipilih tempat ini karena dalam membentuk citra pemerintah daerah Kabupaten Pelalawan adalah bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan.

### **2. Jadwal Penelitian**

Tahap usulan penelitian dimulai bulan Februari 2016 sampai seminar usulan proposal bulan Mei 2016. Kemudian tahap penelitian dilapangan dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 3.1

Jadwal Waktu Survey tentang “Peran Humas SETDA Kabupaten Pelalawan Dalam Membentuk Citra Pemerintah Kabupaten Pelalawan tahun 2016-2017”

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN, BULAN DAN MINGGU KE																								KET									
		TAHUN 2016												TAHUN 2017																					
		JUNI			JULI			AGUSTUS			SEPT			OKT			NOV			DES			JAN				FEB			MAR					
1	Riset				x																														
2	Penelitian Lapangan				x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x																			
3	Pengolahan Dan Analisis Data										x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x										
4	Konsultasi Dan Bimbingan Skripsi																									x	x	x	x	x	x				
5	Ujian Skripsi																																	x	
6	Revisi																																	x	
7	Pengesahan Skripsi																																	x	
8	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																																		x

(Sumber : Data Penulis, 2016-2017)

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data–data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Data Primer**

Adalah data yang diperoleh langsung dari informan, berupa tanggapan informan tentang peran Humas Setda Kabupaten Pelalawan dalam membentuk citra Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahannya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer dan data sekunder untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesa yang sudah dirumuskan (Iskandar, 2008:214). Dalam penelitian ini, pengumpulan data akan dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya.

##### **1. Observasi**

Dalam melakukan observasi, peneliti dituntut untuk berperan serta dalam kegiatan dan aktifitas yang sesuai dengan tema permasalahan yang diteliti dan yang

ingin dicari jawabannya. Pengumpulan data melalui pengamatan dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Dengan pengamatan, penelitian juga dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa yang disarankan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga peneliti menyadari subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi peneliti (Meleong, 2005:174).

## 2. Wawancara

Sedangkan penggunaan wawancara mendalam (*dept interview*) dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dari subyek penelitian dengan cara wawancara mendalam yang tidak berstruktur, supaya dapat berkembang sesuai dengan kepentingan penelitian. Maksud dalam melakukan wawancara yaitu untuk mengetahui sifat seseorang, kejadian, kegiatan, kepedulian tentang situasi sosial. Maka dari itu peneliti harus berusaha agar informen tidak menutup-nutupi informasi yang dibutuhkan. Pada wawancara mendalam ini, informen bebas dalam memberikan jawaban. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Bagian Humas dan PDE, Kasubbag Hubungan Antar Lembaga dan Pengelolaan Publikasi, Kasubbag Berita dan Dokumentasi serta beberapa orang staf Bagian Humas dan PDE Kabupaten Pelalawan dan 5 perwakilan dari masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi yang berhubungan dengan inti permasalahan dari penelitian. Penggunaan data dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data-data tentang berbagai hal yang berhubungan dengan peran

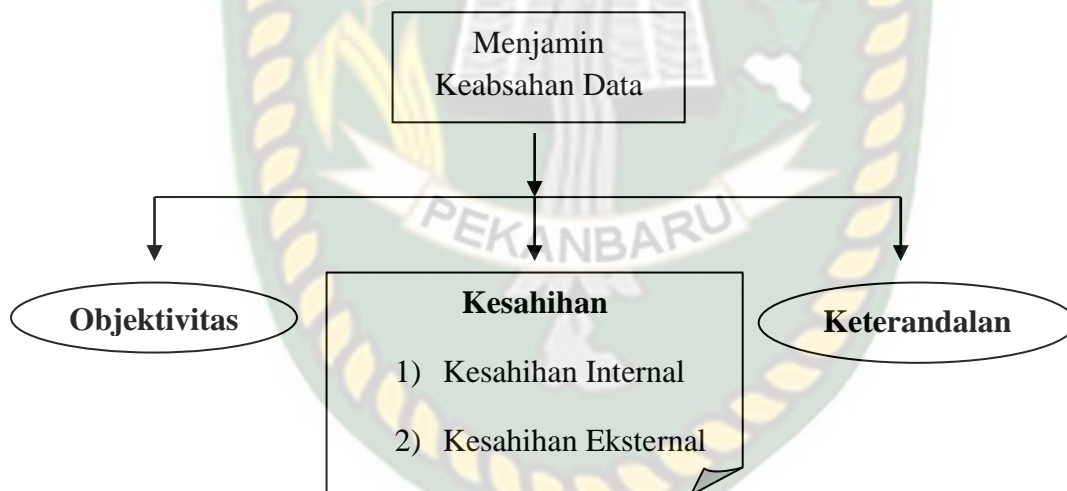
atau kinerja Humas Setda Kabupaten Pelalawan dalam membentuk citra pemerintah. Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi dan data-data sekunder yang berhubungan dengan fokus penelitian.

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep paling penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*kredibilitas*).

Meleong (dalam Iskandar, 2008:228) untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini :

**Gambar 3.1**  
**Teknik Penjamin Keabsahan Data Penelitian Kualitatif**



Sumber : Iskandar, 2008 : 228

Dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan kesahihan internal. Kesahihan internal dapat dilakukan menggunakan beberapa kriteria, tetapi penulis hanya mengambil teknik triangulasi, yaitu sebagai berikut :

### **Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data (Iskandar, 2008:230).

Menurut Moleong (dalam Iskandar, 2008:230) penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya, artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara :

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang didepan umum atau secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Dengan menggunakan teknik triangulasi peneliti mampu melengkapi adanya kekurangan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode tertentu.

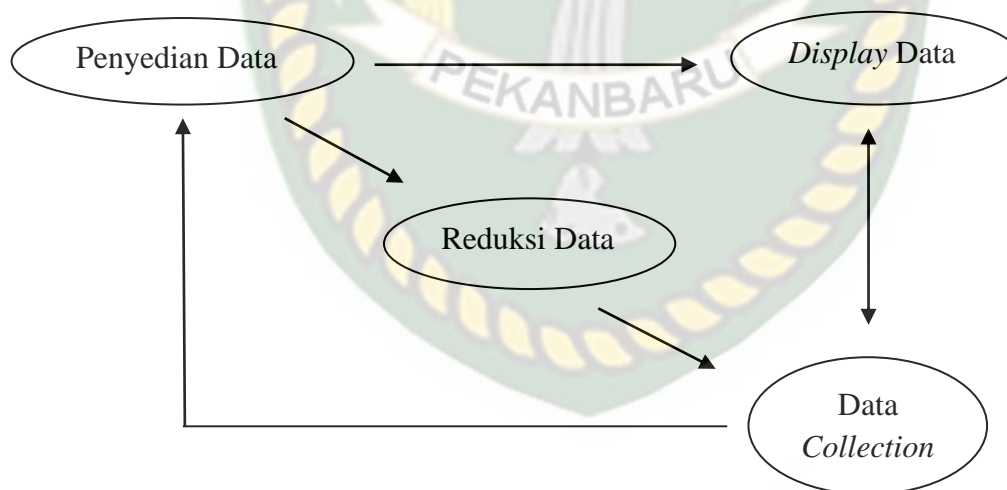


Masing–masing metode menghasilkan fenomena–fenomena yang berbeda meskipun ada sedikit yang memiliki kesamaan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah. Analisis data penelitian bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan model Analisis Data secara Interaktif. Menurut Iskandar (2008:222), analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langkah–langkah berikut, sesuai dengan gambar dibawah ini :

**Gambar 3.2**  
**Model Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Secara Interaktif**  
**( Analisis Data Model Miles dan Huberman )**



Sumber : Iskandar, 2008:222

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

### 2. Penyajian Data/*Display* Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif.

### 3. Mengambil Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, *display* data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.